

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.<sup>50</sup> Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati secara langsung permasalahan atau kejadian yang terjadi dilapangan, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi post-positivitas dan digunakan untuk menyelidiki kondisi obyek alamiah (bukan eksperimen). Peneliti menjadi sarana utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive. Penelitian kualitatif juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku peserta didik, yaitu perilaku peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif, karena data dari hasil penelitian yang disajikan bukan berupa data kuantitatif, selain itu juga untuk menemukan pemahaman dan memperoleh informasi secara mendalam yakni tentang strategi dalam mendisiplinkan santri oleh Pondok Pesantren Al-Amien bagian Asrama MTs Al-Amien

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Selain itu dalam penelitian

---

<sup>50</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2–3.

kualitatif kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai aktor sekaligus pengumpul data.<sup>51</sup>

Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument kunci. Maka, peneliti berusaha berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitiannya secara ilmiah dan tidak memaksa. Dalam prosesnya peneliti juga melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan pesantren dalam mendisiplinkan santrinya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Amien yang terletak di Jalan Ngasinan Raya No. 18 Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kediri Kota Kota Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui strategi apa yang Pondok Pesantren Al-Amien lakukan untuk mendisiplinkan santri dalam kegiatan sehari-hari yang diadakan oleh pondok pesantren.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini mengambil data yang dijelaskan dalam bentuk kata bukan angka, yaitu gambaran umum tentang objek penelitian berupa sejarah singkat tentang Pondok Pesantren Al-Amien, visi misi asrama MTs Al-Amien, jadwal kegiatan dan struktur organisasi asrama MTs Al-Amien.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

Sumber data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau peratama, meliputi informan, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan dokumen atau arsip.<sup>52</sup> Informan dalam penelitian ini ialah semua yang terlibat dalam kegiatan kedisiplinan santri asrama MTs Al-Amien meliputi santri asrama MTs Al-Amien, pembimbing asrama MTs Al-Amien dan kepala asrama MTs Al-Amien Pondok Pesantren Al-Amien. Peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dalam hal ini kegiatan pembimbing menertibkan santri untuk mengikuti kegiatan. Untuk tempat atau lokasi penelitian berada di area asrama MTs Al-Amien dan lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien. Dokumen yang didapatkan berupa foto kegiatan tentang kedisiplinan santri. Sedangkan, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada untuk mendukung keperluan data primer.<sup>53</sup> Meliputi absen kegiatan, rekapan *takziran* santri, catatan pelanggaran santri Data dan sumber data dijaring yang di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian yang dilakukan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Setiap kegiatan peneliti akan selalu mengupayakan diperolehnya data yang sesuai atau valid. Data penelitian adalah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

<sup>53</sup> Amirudin and Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 30.

### 1. Observasi

Observasi ini akan saya gunakan untuk mengumpulkan data terkait bagaimana strategi dalam mendisiplinkan santri yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Amien bagian asrama MTs Al-Amien. Peneliti menggunakan bentuk observasi partisipan dan dilakukan secara tertutup untuk mendapat hasil yang sebenarnya tanpa dibuat-buat oleh objek.<sup>54</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara ini akan saya laksanakan guna untuk mengumpulkan data terkait bagaimana strategi dalam mendisiplinkan santri yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Amien bagian asrama MTs Al-Amien. Wawancara menggunakan metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian yang dilakukan dengan komunikasi dan hasil yang dikumpulkan berupa masalah yang bersifat kompleks, dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>55</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini akan saya gunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk arsip (dokumen), karena

---

<sup>54</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

<sup>55</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), 62.

dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik yang memiliki tujuan untuk melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.<sup>56</sup> Dokumentasi ada sebagai bukti terkait penelitian tentang strategi mendisiplinkan santri yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Amien dalam kegiatan sehari-harinya

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga instrumennya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.<sup>57</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa kriteria, diantaranya: Uji kredibilitas, Uji transferability, Uji dependability, dan Uji confirmability. Pada uji kredibilitas, maka dilakukan teknik pemeriksaan sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, diskusi dengan teman sejawat.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas

---

<sup>56</sup> Ibid.,

<sup>57</sup> Alvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 327.

dengan menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi, di mana peneliti akan melakukan pemeriksaan melalui beberapa sumber yaitu Kepala Asrama MTs Pesantren al-Amien, pembimbing asrama, santri putri Asrama MTs Al-Amien Pondok Pesantren al-Amien. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh keabsahan data dengan melihat semua realitas yang tampak. Sedangkan pelaksanaan dari teknik triangulasi ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada santri Asrama MTs Al-Amien, Kepala Asrama MTs Al-Amien dan pembimbing Asrama MTs Al-Amien. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dalam kegiatan sehari-hari, dan dengan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yang sifatnya kualitatif, yaitu perolehan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut masing-masing kategori untuk memperoleh kesimpulan, atau proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Jadi analisis data kualitatif ini menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan.<sup>59</sup> Sehingga langkah-langkah analisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut;

1. Reduksi data: peneliti akan melakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh nantinya dengan mengurangi atau memilah serta memilih bagian yang penting, sehingga data tersebut terbentuk secara jelas dan sistematis.
2. Penyajian data: data yang diperoleh dari proses penelitian nantinya kemudian akan ditindak lanjuti atau disusun sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan menjadi suatu hasil yang lebih baik.
3. Mengambil kesimpulan: peneliti akan membuat sebuah kesimpulan dari hasil semua data yang diperoleh selama proses penelitian. Metode ini digunakan untuk menganalisis bagaimana strategi

---

<sup>59</sup> Miles Matthew B., “*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/ Matthew B, Miles Dan A. Michael Huberman; Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*” (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 15–19.

Pondok Pesantren al-Amien dalam mendisiplinkan santrinya dengan terfokuskan pada Asrama MTs Al-Amien

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, menurut Lexy J. Moleong ada tiga tahapan, yaitu:<sup>60</sup>

1. Tahap pra-lapangan: peneliti akan memilih lapangan atau lokasi penelitian (Pondok Pesantren al-Amien), Konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian, pengajuan proposal penelitian kepada Kepala Jurusan, mengurus perizinan ke pihak pondok pesantren, melakukan penjajakan lapangan (hal ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Pondok Pesantren Al-Amien sebagai objek penelitian).
2. Tahap pekerjaan lapangan: peneliti akan mengadakan observasi langsung ke Pondok Pesantren Al-Amien terkait kegiatan santri dalam hal kedisiplinan kegiatan sehari-harinya, melakukan wawancara terhadap objek peneliti, menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen-dokumen yang diperlukan, mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.
3. Tahap penulisan laporan: penyusunan hasil penelitian (peneliti akan selalu mengonsultasikan kepada dosen pembimbing), memperbaiki hasil konsultasi penelitian dari dosen pembimbing, melaksanakan ujian untuk mempertanggung jawabkan di depan dosen pembimbing

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 329.

dan penguji lainnya, pengadaan dan penyampaian hasil laporan peneliti kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.